

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2024**

ABSTRAK

CAMILLA RAMADHANI PUTRI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Sistem kardiovaskular merupakan sistem yang memiliki peran vital dalam mendistribusikan darah, oksigen, dan nutrisi ke seluruh tubuh. Gagal Jantung Kongestif (GJK) adalah kondisi ketika jantung tidak mampu memompa darah secara efektif, sehingga menyebabkan bendungan dalam sirkulasi darah. Di Indonesia, prevalensi gagal jantung mencapai 1,5% dengan angka kasus yang terus meningkat setiap tahunnya, termasuk di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yang mencatat peningkatan kasus rawat inap dari 133 kasus pada tahun 2021 menjadi 285 kasus pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan kejadian Gagal Jantung Kongestif di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional menggunakan pendekatan kasus-kontrol. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 164 responden, yang terdiri dari 82 kasus dan 82 kontrol. Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus menggunakan total sampling, sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan stratified random sampling. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara variabel merokok ($p = 0,005$), Diabetes Mellitus ($p = 0,001$), Hipertensi ($p = 0,001$). Sedangkan untuk variabel riwayat keluarga menunjukkan tidak adanya hubungan dengan kejadian Gagal Jantung Kongestif ($p = 0,248$) dan untuk variabel Penyakit Arteri Koroner lebih sering ditemukan pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Saran yang dapat diberikan untuk rumah sakit adalah dengan meningkatkan program skrining untuk deteksi dini faktor risiko gagal jantung kongestif terutama untuk pasien dengan hipertensi, diabetes mellitus, penyakit arteri koroner atau kebiasaan merokok guna mencegah terjadinya gagal jantung kongestif.

Kata kunci: gagal jantung kongestif, faktor risiko

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

SILIWANGI UNIVERSITY

TASIKMALAYA

EPIDEMIOLOGY MAJOR

2024

ABSTRACT

CAMILLA RAMADHANI PUTRI

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF CONGESTIVE HEART FAILURE AT RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA CITY

The cardiovascular system plays a vital role in distributing blood, oxygen, and nutrients throughout the body. Congestive Heart Failure (CHF) occurs when the heart is unable to pump blood effectively, leading to congestion in the blood circulation. In Indonesia, the prevalence of heart failure is 1.5%, with the number of cases increasing annually, including at RSUD dr. Soekardjo in Tasikmalaya, which recorded a rise in inpatient cases from 133 in 2021 to 285 in 2023. This study aims to identify the factors associated with the occurrence of Congestive Heart Failure at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya. The research method employed is quantitative with an observational design using a case-control approach. The sample for this study consisted of 164 respondents, comprising 82 cases and 82 controls. The sampling technique for the case group utilized total sampling, while stratified random sampling was used for the control group. The statistical test results showed a significant relationship between smoking ($p = 0.005$), Diabetes Mellitus ($p = 0.001$), and Hypertension ($p = 0.001$). Meanwhile, the family history variable did not show a significant relationship with the occurrence of Congestive Heart Failure ($p = 0.248$). Coronary Artery Disease was found more frequently in the case group compared to the control group at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya. Recommendations for the hospital include enhancing screening programs for the early detection of risk factors for congestive heart failure, particularly among patients with hypertension, diabetes mellitus, coronary artery disease, or smoking habits, to prevent the occurrence of congestive heart failure.

Keywords: *congestive heart failure, risk factors*